

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas, berdasarkan undang-undang No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia. Secara global lansia di prediksi terus mengalami peningkatan, *UN, World Population Properties, The 2012 Revolution* menyebutkan bahwa lansia ditahun 2013 mencapai 13,4% penduduk dunia, sedangkan Indonesia proporsi lansia di tahun 2013 mencapai 8,9% dan prediksi mengalami peningkatan hingga tahun 2100. Struktur populasi lansia merupakan cerminan dari semakin tinggi rata-rata Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia. Tingginya UHH merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan nasional terutama bidang kesehatan (Badan Pusat Statistik RI 2015).

Organisasi dunia (WHO,2002) memperkirakan jumlah penduduk lansia di dunia pada tahun 2025 mencapai 1,2 miliar, dan terus meningkat pada tahun 2050 sebanyak 2 miliar orang (Sovariova, 2016). Peningkatan jumlah penduduk lansia juga terjadi di Indonesia, berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik tahun 2013, di dapatkan jumlah lansia pada tahun 2015 sebesar 8,49%, dan pada tahun 2020 jumlah penduduk lanjut usia sebesar 9,99% (Kementrian Kesehatan Republik

Indonesia 2016). Pada tahun 2025 meningkat menjadi 11,83% dari jumlah penduduk Indonesia 22.227.700 jiwa (Tjahjono, 2017). Peningkatan jumlah lansia dari tahun ke tahun, menjadikan Indonesia termasuk ke dalam lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia (Puti, Fitriana, Ningrum dan Sulastri 2015).

Penyakit hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang sering dialami oleh lansia. Lanjut Usia mengalami penurunan daya tahan tubuh yang berakhir dengan kematian. (Suwandi, 2016). Menurut WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang diseluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta di negara maju dan 639 sisanya di negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata, 2016). Penyakit terbanyak pada usia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 adalah hipertensi, dengan prevalensi 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% pada usia 65-74 dan 63,8% pada usia ≥ 75 tahun (Infodatin Kemenkes RI, 2016).

Data Riskesdas (2016) menunjukkan prevalensi hipertensi DIY menurut riskesdas adalah 33,58% atau lebih tinggi angka nasional (31,7%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke lima sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab penyakit kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP (Surveilans Terpadu

Penyakit) maupun SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit). Laporan STP Puskesmas tahun 2016 tercatat kasus hipertensi 29.105 kasus, Sedangkan laporan STP Rumah Sakit Rawat jalan sebanyak 1.152 kasus (hipertensi esensial).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling tinggi *angka proportional mortality rate* akibat hipertensi di seluruh dunia mencapai 13% kematian setiap tahun nya (Anbarasan, 2015). Sebanyak 1 milyar lansia di dunia atau 1 dari 4 lanjut usia menderita hipertensi. Bahkan diperkirakan jumlah lansia yang menderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 miliar menjelang tahun 2025. *American society of hypertension and international society of hypertension* melaporkan 1/3 orang dewasa mengalami hipertensi dinegara maju dan berkembang (Bhandari, 2016). Sebagian besar penderita hipertensi berada di negara berkembang termasuk indonesia (Anbarasan, 2015).

Agrina, Rini, dan Hairitama (2014) menjelaskan hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko seperti riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, gaya hidup tidak sehat, kelebihan berat badan tanpa disertai olahraga dan ketidakpatuhan diet hipertensi. Diet merupakan suatu cara untuk menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi dan Informasi tentang diet hipertensi dapat disampaikan melalui banyak cara. Salah satu cara menginformasikan adalah dengan penyuluhan yang dilakukan baik

secara media cetak, online maupun dengan pendidikan kesehatan secara langsung oleh tenaga kesehatan berwenang (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian Domas (2010) yang berjudul pengaruh pendidikan tentang hipertensi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap lansia di Desa Makamhaji Kartasura Sukoharjo. Dalam penelitian tersebut ada perubahan sikap setelah diberikan pendidikan tentang hipertensi, hal ini dipengaruhi oleh faktor pemberian informasi dari petugas kesehatan yang bisa meningkatkan pengetahuan lansia itu sendiri sehingga lansia bisa merubah sikapnya dalam menjalankan diet hipertensi.

Menurut Devita (2014) menyatakan bahwa patuh adalah suka dalam menurut perintah, taat pada perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai aturan. Fenomena kejadian hipertensi yang semakin meningkat berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi salah satunya dalam diet hipertensinya. Perubahan gaya hidup masyarakat global membuat konsumsi sayuran segar dan serat berkurang, kemudian konsumsi sayuran segar dan serat berkurang, kemudian konsumsi garam, lemak, gula yang semakin terus meningkat (Runtukahu, 2015).

Berdasarkan hasil studi awal yang didapat dari petugas puskesmas, di dapatkan hasil bahwa pada tanggal 15 Mei 2019 penyakit terbanyak yang terjadi di Puskesmas adalah hipertensi khusus nya pada lansia yang ada di 3 wilayah Gedong Kiwo, Suryadingingratan dan Mantrijeron dan peneliti

memilih wilayah Suryadiningratan karena disana lansia yang mengalami hipertensi paling banyak di banding wilayah Gedong Kiwo dan Mantrijeron. Di wilayah Suryadiningratan lansia yang mengalami hipertensi sebanyak 97 lansia dari 9 posyandu, salah satu posyandu yang memiliki lansia hipertensi terbanyak berada di posyandu Ngudi Lestari dengan jumlah 25 dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di posyandu Ngudi Lestari.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan wawancara tentang diet hipertensi pada lansia yang datang berobat ke puskesmas yaitu 3 dari 5 lansia yang hipertensi mengatakan masakan tanpa menggunakan garam ataupun penyedap rasa akan terasa hambar dan lansia jarang menyediakan makanan dengan diet hipertensi. Adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Hipertensi Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dirumuskan di latar belakang bahwa lansia banyak mengalami masalah kesehatan salah satunya hipertensi. Hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ketidakpatuhan diet hipertensi. Maka rumusan penelitian “apakah ada pengaruh

pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta 2019?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi terhadap kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Wilayah Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta 2019.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tekanan darah di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta Tahun 2019.
- b. Mengetahui tentang kepatuhan diet hipertensi sebelum (pre) dilakukan penyuluhan pada lansia hipertensi di Puskesmas Mantrijeron Tahun 2019
- c. Mengetahui tentang kepatuhan diet hipertensi setelah dilakukan penyuluhan pada lansia hipertensi di Puskesmas Mantrijeron Tahun 2019.
- d. Mengetahui perbandingan kepatuhan diet sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di Puskesmas Mantrijeron Tahun 2019.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Lansia di Posyandu Ngudi Lestari

Memberikan cara alami dalam mengurangi tekanan darah yaitu dengan melakukan diet hipertensi.

2. Bagi ilmu keperawatan

Sebagai sumber referensi dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi.

3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai referensi baru bagi Mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kesehatan diet hipertensi.

4. Bagi penelitian lain

Peneliti ini dilakukan sebagai sumber informasi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya atau penelitian tentang masalah yang sama.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1
Keaslian Penelitian

Nama (tahun)	Judul	Metode & Desain	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Andik Sumantri (2014)	Pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi pada keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam lansia hipertensi di Kecamatan Sukolilo Kabupaten pati	Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan pendekatan non equivalent group. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan kuisioner dengan melibatkan 30 responden.	Perbedaan yang bermakna antara kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada keluarga lansia untuk kelompok eksperimen penelitian setelah dilakukan pendidikan kesehatan menunjukkan dari 15 responden sebelum pendidikan kesehatan pada keluarga lansia yang patuh 3 orang, tidak patuh 12 orang dan pada kelompok kontrol nilai pre test didapatkan hasil patuh 2 orang, tidak patuh 13 orang, post test patuh 4 orang tidak 11 orang	Persamaan : pada penelitian ini sama – sama meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi. Perbedaan : variabel terikatnya diet rendah garam dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan pendekatan non equivalent group melibatkan 30 responden
Agrina. (2014)	Kepatuhan lansia penderita hipertensi dalam pemenuhan diet hipertensi	Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif sederhana dengan pendekatan <i>cross sectional</i> pada 60 responden	Hasil penelitian di dapatkan 34 orang (56,7%) responden tidak patuh dalam pemenuhan diet hipertensi dan sebanyak 26	Persamaan : pada penelitian ini sama – sama membahas tentang kepatuhan diet hipertensi dan menggunakan teknik sampel yaitu purposive

		penderita hipertensi pengambilan sampel diambil secara purposive sampling.	orang (43,3%) yang patuh dalam pemenuhan diet hipertensi.	sampling Perbedaan : pada penelitian ini menggunakan desain penelitian adalah deskriptif sederhana dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>
--	--	--	---	--

STIKES BETHESDA YAKKUM